

**RESPON TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*
L.) DENGAN PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN
ARANG SEKAM PADA ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh



MUHAMMAD RAFI

1710213012

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif. MP

Dr. Ir. Benni Satria. MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

RESPON TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DENGAN PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN ARANG SEKAM PADA ULTISOL

Abstrak

Penelitian tentang pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk kandang sapi dan arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Ultisol telah dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas dari bulan Januari sampai April 2022. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui interaksi antara pemberian beberapa dosis pupuk kandang sapi dan dosis arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah, mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah, serta mengetahui pengaruh dosis arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Rancangan yang digunakan yaitu Faktorial dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pupuk kandang sapi (0 ton/ha, 10 ton/ha, 20 ton/ha dan 30 ton/ha) dan faktor kedua adalah arang sekam (0 ton/ha, 10 ton/ha, 20 ton/ha dan 30 ton/ha). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan dosis perlakuan pemberian 10 ton/Ha arang sekam dan 30 ton/Ha pupuk kandang sapi memberikan berat umbi segar per rumpun yang terbaik. Pemberian dosis pupuk kandang sapi 30 ton/Ha memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah umbi per rumpun, berat segar tanaman per rumpun, diameter umbi terbesar, diameter umbi terkecil, berat kering angin umbi per rumpun, dan berat kering angin umbi per Ha. Pemberian arang sekam memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan dan hasil umbi.

Kata kunci : *Bawang merah, pupuk kandang sapi, arang sekam, ultisol*



RESPONSE OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) WITH THE APPLICATION OF COW MANURE AND RICE HUSK CHARCOAL ON ULTISOL

Abstract

*Research on the effect of application several doses of cow manure and rice husk charcoal on the growth and yield of union (*Allium ascalonicum* L.) on Ultisol was carried out at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Andalas University from January to April 2022. The aim of the study was to determine the interaction between the application of several doses of cow manure and rice husk charcoal on the growth and yield of shallot, to investigate the effect of cow manure doses on the growth and yield of shallot, and to know the effect of rice husk charcoal doses on the growth and yield of shallot. The design of this study used is Factorial in randomized block design (RBD) with three replications. The first factor is cow manure doses (0 tonnes/ha, 10 tonnes/ha, 20 tonnes/ha and 30 tonnes/ha) and the second factors is rice huck charcoal doses (0 tonnes/ha, 10 tonnes/ha, 20 tonnes/ha, and 30 tonnes/ha). The data were analyzed statistically with F test at the 5% level, if F count is greater than F table, then continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that the dose treatment of 10 tons/ha of rice husk charcoal and 30 tons/ha of cow manure gave the best result of fresh tubers weight per clump. The dose of cow manure application of 30 tons/ha gave the best effect on the number of tubers per clump, plant fresh weight per clump, the largest tuber diameter, the smallest tuber diameter, tuber wind dry weight per clump, and tuber wind dry weight per hectare. The application of rice husk charcoal gave the same effect on the growth and yield of tubers.*

Keyword : Union, cow manure, rice husk charcoal, ultisol

